

REPRESENTASI LINGKUNGAN DAN ALAM DALAM NOVEL *BULAN* KARYA TERE LIYE SERTA IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Nuril Hidayatullah¹, Muhammad Hifdil Islam², Ahmad Ilzamul Hikam³

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo

Nurilhidayatullah346@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai representasi lingkungan dan alam dalam novel *Bulan* karya Tere Liye. Penulis dalam penelitian ini menggunakan Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik baca dan teknik catat. Penelitian ini menggunakan Sumber data yang berupa novel *Bulan* karya Tere Liye. Hasil penelitian ditemukan sebanyak 14 data yang terdiri dari bumi sebanyak 4 data, hutan sebanyak 2 data, bencana sebanyak 2 data, perumahan sebanyak 2 data, binatang sebanyak 3 data dan pencemaran sebanyak 1 data

Kata Kunci: Representasi, ekokritik, novel bulan

1. PENDAHULUAN

Masyarakat memiliki kesadaran akan Fenomena yang terjadi antara manusia dan juga lingkungan hidup suatu lingkungan yang telah menjadi fokus kajian ekokritik karya sastra. Berbagai suatu kesenjangan dan kerusakan dalam suatu lingkungan yang terjadi memerlukan perhatian dan penyelesaian sebagai upaya menjaga lingkungan hidup (Susilowati 2022: 81). Objektif hal ini sejalan dengan tujuan ekokritik yang menginginkan suatu kesadaran untuk menjaga lingkungan. Representasi dan relasi untuk pelestarian lingkungan dalam novel *Bulan* karya Tere Liye dibawakan dengan pendekatan ekokritik sastra (Sihotang, 2021: 144).

Ekokritik sastra menjadi studi yang logis dalam menjawab suatu hubungan manusia, sastra, dan juga lingkungan. Dengan adanya sastra pengarang dapat menulis sebuah kejadian dan fenomena-fenomena yang terjadi pada alam (Larasati, 2022: 715). Salah satu tujuannya yaitu untuk menumbuhkan rasa peduli atau kepekaan manusia terhadap alam. Sebuah karya sastra yang dihasilkan dengan berlatarkan fisik alam akan memperlihatkan seberapa besar kepedulian pengarang dengan alam.

Karya sastra adalah ungkapan ide atau perasaan seorang manusia yang mempunyai sifat pribadi dari pengalaman, perasaan, pemikiran, semangat, dan juga

keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, sehingga bisa dituangkan dalam sebuah tulisan (Saragih, 2021:102). Upaya bisa menulis dan menikmati suatu karya sastra diperlukan suatu pengetahuan mengenai karya sastra, tanpa adanya pengetahuan suatu karya sastra yang cukup, seorang pembaca hanya akan akan menikmati sebuah karya sastra yang bersifat dangkal, sepintas dan juga sementara dan itu disebabkan karena kurangnya pemahaman yang sangat tepat (Fitriah, 2023:409).

Ekokritik merupakan suatu kajian yang mengkritisi lingkungan dengan karya sastra, kajian ekokritik ini berkembang dengan suatu masalah yang terikat dengan suatu isu-isu lingkungan yang dipresentasikan dalam sebuah karya sastra (Susilowati,2022,:80). Cara kerja Kajian ekokritik yaitu dengan cara memahami ilmu-ilmu yang berkaitan dengan suatu lingkungan, kepedulian terhadap lingkungan dan menjabarkan secara mendalam tentang lingkungan dengan cara memami data dalam suatu karya sastra. Dengan demikian, kajian ekokritik dapat didefinisikan sebagai bentuk kajian yang membahas mengenai hubungan sastra dengan lingkungan fisik.

Novel merupakan sebuah karya sastra yang berbentuk prosa yang jumlahnya tidak terbatas yang di dalamnya

menceritakan kisah hidup manusia dan orang-orang yang ada disekitar lingkungannya (Nurachmana,2020:59). Novel *Bulan* karya Tere Liye Merupakan suatu novel yang cocok di gunakan sebagai landasan kajian ekokritik sastra dalam sebuah penelitian sastra khusus nya pada novel *Bulan* karya Tere Liye yang menceritakan bagaimana keterkaitan lingkungan dan alam. Mengkaji karya sastra dengan menggunakan kajian ekokritik sastra tidak lepas dari suatu lingkungan yang mengkritisi berbagai aspek kehidupan alam yang diperlakukan secara tidak adil oleh manusia.

Reprentasi merupakan perbuatan mewakili atau keadaan yang bersifat mewakili. paparan di atas menunjukkan bahwasannnya penelitian ini nantinya akan berfokus pada representasi lingkungan yang terdapat dalam novel *Bulan* karya Tere Liye dengan menggunakan kajian ekokritik sastra. Berbicara tentang novel karya sastra ini bisa dijadikan sebagai pembelajaran sastra disekolah khususnya di jenjang sekolah menengah atas.

Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar. Semakin besar kreativitas yang dimiliki pendidik, maka semakin besar wawasan dan pengetahuan yang siswa dapatkan. Alat ukur untuk mengetahui kemampuan dan wawasan siswa bisa dilihat dari perubahan yang

dialaminya saat proses pembelajaran. Oleh sebab itu, dengan adanya kreativitas dan motivasi guru dalam mengajar akan lebih mudah untuk mencapai target belajar siswa, yaitu luasnya pengetahuan dan wawasan ilmu. Suatu pembelajaran bukan hanya sekedar untuk menambah pengetahuan dan juga wawasan, akan tetapi juga diajarkan tentang cara penerapannya didalam kehidupan, sehingga bisa tertanam sebagai muatan nurani dan dihayati dalam kehidupan sehari-hari.

2. LANDASAN TEORI

Kajian Ekokritik

Pengertian ekokritik dapat difahami sebagai salah satu kajian teori sastra yang membahas mengenai hubungan antara sastra dan lingkungan yang ditinjau dari suatu persepektif suatu keterlibatan dan suatu komitmennya agar upaya mencegah sesuatu kerusakan terhadap alam dan manusia.

Greg Garrard mengemukakan bahwa kajian ekokritisme dapat mendalami suatu cara bagaimana kita semua bisa membayangkan dan juga menggambarkan suatu hubungan antara manusia dan juga lingkungan dalam suatu bidang hasil dan budaya (Ikhwan,2020:2)

Kajian ekokritik menjadi sebuah ajaran dalam memperoleh gerakan lingkungan modern. Dengan adanya

gerakan tersebut bisa menjadi sebuah perkembangan yang dapat mengeksplorasi suatu konsep terkait hubungan sastra dan lingkungan atau yang disebut kajian ekokritisme Adapun konsep-konsep terkait tentang kajian ekokritik, adalah sebagai berikut :

a. Bumi (Bumi)

Bumi adalah salah satu tempat tinggal makhluk hidup, terutama manusia. Menyelamatkan bumi beserta isi bumi seperti hewan dan tumbuhan adalah salah satu tugas manusia, upaya pelestarian bumi dapat dilakukan dengan baik, dengan demikian manusia bisa melakukan penanaman pohon atau penghijauan di bumi.

b. Hutan

Hutan adalah salah satu tempat berlindungnya makhluk hidup. Hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan yang ada di hutan sangat erat karena adanya tumbuh-tumbuhan dan pepohonan yang tumbuh di dalam hutan memiliki perbedaan dengan tumbuhan yang ada di luar hutan.

c. Bencana

Bencana adalah suatu peristiwa yang mengganggu kehidupan masyarakat, dimana kondisi alam mengalami perubahan

akibat terjadinya kerusakan, perubahan iklim, penurunan hayati dan peningkatan bencana alam.

d. Perumahan/Tempat Tinggal (Hunian)

Perumahan adalah salah satu tempat tinggal manusia yang berfungsi sebagai tempat berteduh yang dilengkapi dengan prasarana yang membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup. Misalnya, seperti adanya listrik, persediaan air minum, prasarana sosial, ekonomi, dan lain sebagainya.

e. Binatang (Hewan)

Hewan adalah salah satu makhluk hidup yang bisa bernafas, bergerak, dan bisa berpindah tempat sesuai lingkungan hidupnya masing-masing. Seperti ikan, sapi, burung, dan lain sebagainya.

f. Pencemaran

Pencemaran lingkungan yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat bisa menjadi sumber masalah yang besar, karena menyangkut suatu keselamatan makhluk hidup. Untuk menyelesaikan masalah pencemaran yang ada dalam lingkungan yaitu manusia yang memiliki peran penting dalam menyelesaikan masalah pencemaran dalam lingkungan.

Oleh karena itu pencemaran lingkungan yang kecil bisa menjadi luas akibat kurangnya rasa peduli manusia terhadap lingkungan.

Representasi

Representasi merupakan hubungan antara penanda sebagai penggambaran yang sesuai dengan kenyataan. Representasi adalah suatu bentuk penggambaran suatu objek atau keadaan dari berbagai sisi atau sudut pandang yang diungkapkan dalam kenyataan. Representasi alam merupakan keterhubungan dengan alam dan manusia yang dapat diidentifikasi dalam bentuk teks atau kalimat dengan menggunakan pendekatan ekokritis sebagai objek formal (Susetya, 2022:2). Manusia adalah bagian dari alam. Manusia juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan sebaliknya.

Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Pembelajaran sastra tidak bisa dilepaskan dari belajar bahasa hal ini karena bahasa merupakan suatu sarana dimana perasaan dan pikiran dapat dikomunikasikan baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa sendiri mempunyai peran dalam suatu perkembangan berpikir siswa. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu materi yang disarankan untuk dipelajari oleh siswa tujuannya agar

siswa peduli terhadap suatu lingkungan yaitu karya sastra. Karya sastra yang dipelajari salah satunya yaitu prosa. Salah satu jenis prosa yaitu novel. Novel saat ini sangat digemari dikalangan remaja.

Penulis memilih novel *Bulan* karya Tere Liye dikarenakan dalam novel tersebut membahas mengenai alam beserta lingkungan. Dengan demikian adanya hasil dari penelitian ini, bisa menjadi bahan pembelajaran bagi siswa khususnya dapat mempelajari nilai-nilai lingkungan hidup.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berupa pendeskripsian mengenai data-data dengan menggunakan kata-kata sebagai suatu pembahasan agar dapat diperoleh pemahaman secara mendalam mengenai kajian yang akan diteliti (Tanjung,2023:234). Sejalan dengan hal tersebut jenis penelitian ini temuannya tidak menggunakan prosedur statistik, jadi penelitian kualitatif bisa disebut juga dengan penelitian natural dan alamiah.

Data dalam penelitian ini adalah representasi lingkungan yang terdapat dalam Novel *Bulan* karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan sumber data novel *Bulan* karya Tere liye yang terbit di tahun 2015 oleh Gramedia Pustaka Utama dengan Nobel yang mencakup 402 halaman.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

- 1) Peneliti menggunakan teknik baca pada sumber data yang berupa novel *Bulan* karya Tere Liye dengan secara saksama, dengan tujuan dapat memperoleh pemahaman mengenai sumber data dengan cara membaca secara berulang kali.
- 2) Peneliti menggunakan teknik catat pada bagian data yang diperoleh dengan bantuan alat tulis yang berupa pena agar memudahkan peneliti dalam menyusun data-data.
- 3) Peneliti mendeskripsikan hasil temuan data dengan dianalisis menggunakan kajian ekokritik.

Teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun temuan data yang sudah ditemukam (Lestari,2022:213) Data tersebut kemudian dikelompokkan sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti, dengan cara memahami keseluruhan hasil temuan data dan mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan sumber peneitian lainnya memperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan pada novel *Bulan* karya Tere liye. Dengan demikian maka akan terlihat bahwa representasi dan relasi lingkungan yang terdapat dalam Novel *Bulan* karya

Tere Liye yang kemudian dianalisis dengan menggunakan kajian ekokritik sastra.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ditemukan data-data yang telah diperoleh dan dideskripsikan secara terperinci mengenai representasi lingkungan dan alam dalam novel bulan karya Tere liye yang memiliki lima aspek yaitu bumi sebanyak 4 data, hutan sebanyak 2 data, bencana sebanyak 2 data, perumahan sebanyak 2 data, binatang sebanyak 3 data, dan pencemaran sebanyak 1 data yang ada dalam cerita tersebut dengan menggunakan kajian ekokritik.

A. Bumi (Bumi)

Bumi adalah salah satu tempat tinggal makhluk hidup, terutama manusia. Menyelamatkan bumi beserta isi bumi seperti hewan dan tumbuhan adalah salah satu tugas manusia, upaya pelestarian bumi dapat dilakukan dengan baik, dengan demikian manusia bisa melakukan penanaman pohon atau penghijauan di bumi. Hal-hal yang berkaitan dengan bumi yang terdapat pada novel Bulan karya Tere liye ditunjukkan pada kutipan berikut:

Data :1

"Awalnya hanya kerlap-kerlip kecil, tapi lama-kelamaan, permukaan danau terlihat dipenuhi sesuatu yang

bercahaya. Permukaan air di sekitar kami indah sekali". Tere Liye (halaman 240)

Kutipan di atas menjelaskan suasana pada malam hari bahwasannya pada malam hari bintang dan bulan sudah mulai menyinari danau sehingga danau terlihat indah karna cahaya dari bintang dan bulan tersebut.

Data : 2

"Malam semakin larut, suara derik serangga terdengar, aku mendongak menatap air terjun di depan ngarai itu. Semakin indah menatapnya membuai perasaan suara air terjun terdengar berirama, terus menerus aku mulai termenung memikirkan banyak hal (Tere Liye, hal 183)

Kutipan diatas menjelaskan bahwasannya ketika sudah malam berlarut terlihat lembah yang indah dengan suara air terjun yang sedang menetes .

Data : 3

"Hari keberangkatan akhirnya tiba, mama dan papaku mengantarku ke rumah Seli pagi-pagi. musim hujan sudah sempurna berlalu. Pagi ini cuaca cerah, langit terlihat biru sejauh mata memandang. Tidak ada gumpal awan seperti biasanya.(Tere Liye, hal 57)

Kutipan di atas menjelaskan bahwasannya musim hujan sudah mulai tiba dan sudah menjadi musim kemarau sehingga pada pagi hari suasana nya begitu cerah sempurna tidak ada cuaca mendung selain awan biru yang indah, hal ini bisa menjadi hal baik bagi kita, menghirup udara yang segar dan pemandangan yang indah di pagi hari membuat pikiran kita lebih tenang.

Data :4

" Malam beranjak matang. Bintang gemintang dan bulan purnama tergantung di atas sana. Padang sabana di sebelah kiri kami gelap sejauh mata memandang. "(Tere liye, Hal 320)

Kutipan di atas dapat di representasikan pada malam hari yang sudah semakin larut, kita dapat melihat bintang-bintang dan bulan purnama di langit. Di sebelah kiri kita terdapat padang sabana yang gelap dan luas sekali sehingga tidak bisa dilihat dengan mata telanjang.

B. Hutan

Hutan merupakan tempat perlindungan satwa dan flora guna keberlangsungan hidup mereka. Hutan merupakan suatu hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan. Hutan merupakan suatu hal yang terpenting jika dimasukan ke dalam ilmu ekokritik karena dapat menjadi kebarharuan pada hubungan

antara manusia dan lingkungannya yang sesungguhnya. Novel Bulan karya tere liye ini Menguraikan suatu aspek hutan yang berguna bagi masyarakat . Berikut kutipan yang memaparkan hal tersebut :

Data 1

"Wilayah ini terdiri atas banyak danau yang dipisahkan padang rumput. Asal air danau datang dari pegunungan berkabut di utara. Hutan lebat pengirimkan banyak air melalui sungai-sungai besar, kemudian berkumpul menjadi danau-danau besar .air melimpah membuat tanah gembur. Rumput-rumput tinggi dengan habitat basah tumbuh dengan subur " .(Tere Liye , Hal 235)

Kutipan di atas menjelaskan bahwasannya di wilayah tersebut ada sebuah danau yang berasal dari pegunungan dan di wilayah tersebut terdapat sebuah hutan yang sangat banyak mengirimkan air melalui sungai sehingga sungai tersebut menjadi danau dan semenjak air mengalir tanah kembali subur .

Data 2

" Cahaya matahari pagi mulai menerpa pucuk pucuk hutan, menyinari air sungai yang masih terlihat keruh, dasar hutan terlihat lembab, dipenuhi lumut dan jamur".(Tere Liye, hal 272)

Kutipan di atas termasuk dalam representasi mengenai hutan, data di atas menjelaskan bahwasannya pada saat pagi matahari sudah indah menyinari sungai dan tanaman-tanaman hijau yang tumbuh liar di hutan tersebut .

C. Bencana

Bencana adalah suatu keadaan yang mengganggu kehidupan manusia yang terjadi karena adanya perubahan iklim, kerusakan lingkungan dan kepunahan ekosistem. Novel bulan karya Tere Liye merepresentasikan pencemaran lingkungan yang berakibat pada terjadinya bencana di klan matahari. Berikut kutipannya:

Data :1

“Tidak mungkin, tidak ada yang bisa menjebol dinding bendungan sekokoh itu. Aku yakin ada yang telah membuka pintu air bendungan. Sekali pintunya dibuka, separuh volume air dibendungan langsung keluar seperti air bah,”. Kerusakan yang ditimbulkan air itu tidak terkira, sepanjang sungai seperti baru saja ada yang membuatnya berserakan. Tepi sungai digenangi lumpur dan pepohonan roboh.(Tere liye, Hal 269)

Dalam kutipan tersebut di representasikan bahwasannya seseorang mengatakan bahwa tidak mungkin untuk menjebol dinding bendungan yang sangat kuat. Namun, dia yakin ada orang yang

membuka pintu air di bendungan itu sehingga sebagian besar air di dalamnya keluar seperti banjir. Akibat dari hal ini adalah kerusakan yang sangat parah terjadi pada daerah sekitar sungai karena banjir tersebut membuat tepi sungai menjadi berlumpur dan banyak pohon tumbang. Kerusakan akibat banjir ini sangat sulit untuk dihitung atau diperkirakan besarnya.

Jadi, intinya adalah bahwa meskipun dinding bendungan itu kuat dan sulit untuk dibobol, tetapi ketika pintu air dibuka maka akan menyebabkan bencana banjir yang ini sudah lama sekali mengalami ketimpangan. Orang-orang yang tinggal di kota dapat merusak lingkungan sekitar sungai dengan cepat.

Data 2

“Aku mengangkat tanganku sambil terus berlari memukul ke atas lorong, terdengar suara berdentum. Atap lorong ambruk, tanah bertumpuk menutupi lorong.”(Tere Liye, hal 339)

Kutipan di atas termasuk adanya bencana yang dialami oleh Ali ketika masuk dalam lorong kecil yang ditempati oleh tikus- tikus. Ketika hendak ingin menyelamatkan diri dari kejaran tikus- tikus tersebut tiba-tiba dari atas terdengar suara berdentum yang membuat atap tanah ambruk yang menyimpannya.

D.Perumahan/Tempat Tinggal (Hunian)

Perumahan adalah salah satu tempat tinggal manusia yang berfungsi sebagai tempat berteduh yang dilengkapi dengan prasarana yang membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup. Misalnya, seperti adanya listrik, persediaan air minum, prasarana sosial, ekonomi, dan lain sebagainya. Hal-hal yang berkaitan dengan tempat tinggal yang terdapat pada novel bulan karya Tere liye ditunjukkan pada kutipan berikut :

Data 1

" Negeri ini sudah lama sekali mengalami ketimpangan. Orang-orang yang tinggal di kota memiliki pengetahuan dan teknologi maju, sedangkan kami masih hidup dengan cara lama .mereka tidak pernah menghormati penduduk perkampungan, menganggap kami terbelakang. Mereka tidak peduli jika kedatangan mereka mengganggu .Berkulan-bulan sawah kami rusak, berbulan-bulan kehidupan kami terganggu " .(Tere liye, Hal 288)

Kutipan di atas dapat di representasikan bahwasannya tentang masalah yang dialami oleh penduduk perkampungan. Jumlah orang yang datang ke daerah mereka semakin hari semakin bertambah. Sebagian dari mereka datang hanya untuk melihat area sekitar lokasi, tetapi sebagian lagi membawa segenggam

tanah dari sawah sebagai souvenir. Hal ini membuat penduduk merasa kesulitan karena negeri ini sudah lama mengalami ketimpangan antara kota dan desa.

Orang yg bertempat tinggal di kota cenderung lebih awal mengetahui majunya teknologi, berbeda dengan orang yang bertempat tinggal di desa yang masih hidup dengan pengetahuan yang lama dan lambatnya mengetahui tentang majunya teknologi. Mereka seringkali tidak menghormati penduduk perkampungan karena dianggap terbelakang. Bahkan kedatangan mereka bisa mengganggu kehidupan masyarakat lokal selama berbulan-bulan, seperti merusak sawah atau menimbulkan gangguan lainnya.

Penduduk desa merasa sangat tersinggung sehingga rasa bangga akan bunga tumbuh di sawah menjadi hilang digantikan dengan perasaan kebencian kepada para pengunjung tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya pemikiran bersama untuk mencari solusi agar masyarakat rural juga dapat menikmati kemajuan teknologi tanpa harus meninggalkan tradisi serta lingkungan asli tempat tinggal mereka.

Data 2

".Bahasa apa yang kita gunakan? Kita berbicara dengan bahasa pertama dunia ini. Aku mempelajarinya dari lebah-

lebahku, butuh berpuluh tahun memahaminya. Tadi malam, ketika lebahku memberitahu, aku tahu kamu bisa mengerti bahasa itu. Apakah kamu seolah bisa berkomunikasi dengan hewan tungganganmu?" (Tere liye Hal.146)

Bahasa yang digunakan dalam percakapan kita sekarang adalah bahasa pertama yang ada di dunia ini. Cara belajar bahasa pertama tersebut dilakukan dengan mempelajarinya dari lebah-lebah selama puluhan tahun. Dalam konteks ini, "bahasa pertama" merujuk pada bahasa asli atau bahasa awal yang digunakan oleh makhluk hidup di bumi sejak zaman dahulu kala. Tidak jelas apa jenis bahasanya dan bagaimana cara belajarnya dari lebah-lebah itu sendiri.

Namun demikian, teks tersebut memberikan gambaran tentang betapa lama peradaban manusia dan mungkin juga menunjukkan pentingnya memahami alam untuk dapat bertahan hidup secara lebih baik

E. Binatang (Hewan)

Hewan adalah salah satu makhluk hidup yang bisa bernafas, bergerak, dan bisa berpindah tempat sesuai lingkungan hidupnya masing-masing. Seperti ikan, sapi, burung, dan lain sebagainya. Gambaran tentang binatang pada Novel Bulan karya tere liye terdapat pada kutipan berikut :

Data 1

"Selama perjalanan melintasi padang sabana, kadang terlihat kawanan hewan seperti jerapah, sedang mengunyah dedaunan di atas pohon. Bedanya dengan jerapah di dunia kami, jerapah yang kami lihat memiliki tanduk melingkar. Juga kawanan zebra, berlarian menjauh saat melihat empat harimau salju melintas. Zebra-zebra itu memang berwarna hitam-putih, tapi coraknya bukan garis-garis, melainkan motif silang-menyilang. " (Tere liye, Hal 316)

Kutipan di atas dapat di representasikan bahwasannya Pada saat Anda berjalan melewati padang sabana, kita akan melihat sekelompok hewan mirip jerapah yang sedang memakan dedaunan di atas pohon. Namun, ada perbedaan antara jerapah di dunia kita dan jerapah yang dilihat dalam teks ini yaitu tanduknya melingkar. Selain itu, ada juga kawanan zebra yang lari menjauh ketika empat harimau salju lewat. Zebra-zebra tersebut memiliki warna hitam dan putih dengan motif silang-menyilang bukan garis-garis seperti biasanya.

Jadi, pada intinya teks tersebut menggambarkan beberapa jenis hewan yang dapat ditemukan di padang savana serta ciri-ciri unik dari setiap hewan tersebut. Jerapah dengan tanduk melingkar

dan corak silang-menyilang pada zebra adalah hal-hal yang tidak biasa bagi orang-orang untuk dilihat dalam kehidupan sehari-hari sehingga membuat pengalaman para penulis menjadi sangat menarik.

Data : 2

"Dunia ini usianya tua sekali, Nak. Sebelum manusia memiliki peradaban, telah ada makhluk lain yang menghuninya, yaitu hewan-hewan liar". Tere Liye (halaman,146)

Kutipan di atas menjelaskan bahwasannya sebelum manusia menempati dunia hewan-hewan telah menduduki dunia terlebih dahulu .

Data: 3

"Hewan-hewan padang beranjak istirahat. Juga burung-burung sabana, mereka tidur berbaris di atas dahan pohon. Satu jam berlalu, hanya dinding kokoh yang terus kami lihat" (Tere liye 320)

Kutipan di atas dapat di representasikan bahwasannya menceritakan tentang hewan-hewan di padang yang sedang beristirahat. Seperti burung burung sabana yang tertidur pulas di atas dahan pohon. Namun, setelah satu jam berlalu, yang terlihat hanya dinding kokoh.

Jadi, pada saat tersebut tidak ada aktivitas yang terjadi selama satu jam kecuali melihat sebuah dinding kokoh. Mungkin saja hal ini dikarenakan hewan dan burung sudah selesai istirahat dan kembali melakukan aktivitas mereka seperti mencari makanan atau sekedar menjelajahi lingkungan sekitar.

F. Pencemaran

Pencemaran lingkungan yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat bisa menjadi sumber masalah yang besar, karena menyangkut suatu keselamatan makhluk hidup. Untuk menyelesaikan masalah pencemaran yang ada dalam lingkungan yaitu manusia yang memiliki peran penting dalam menyelesaikan masalah pencemaran dalam lingkungan.

Bentuk uraian representasi ini dapat dilihat pada aktivitas tokoh dalam novel bulan karya tere liye yakni pencemaran sungai yang tidak diperdulikan oleh masyarakat klan Matahari sehingga terjadi pencemaran .Berikut kutipan yang memaparkan hal tersebut :

Data 1

"Dermaga kayu itu menjorok ke danau, dan di ujung dermaga itu tertambat sebuah perahu, tidak besar, tapi lebih dari cukup untuk membawa kami ke seberang".(Tere Liye, Hal. 197)

Dalam kutipan ini, dijelaskan tentang sebuah dermaga yang terbuat dari kayu dan menjorok ke dalam danau sehingga danau tersebut menyebabkan pencemaran danau di ujung dermaga tersebut, ada sebuah perahu yang tertambat. Meskipun perahunya tidak besar, namun cukup untuk membawa kita ke seberang danau. Jadi, dengan menggunakan perahu itu kita bisa menyebrangi danau dengan mudah tanpa harus berenang atau jalan kaki melalui daerah sekitar danau yang mungkin sulit dilalui.

5. SIMPULAN

Disimpulkan bahwa representasi dan relasi lingkungan alam dalam novel *Bulan* karya tereliye yaitu terdapat lima aspek yaitu pencemaran sebanyak 2 data, hutan sebanyak 2 data, bencana sebanyak 2 data, perumahan sebanyak 2 data, binatang sebanyak 3 data, dan bumi sebanyak 4 data yang ada dalam cerita tersebut dengan menggunakan kajian ekokritik

6. SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti dibidang sastra, khususnya bagi mahasiswa tadrhis bahasa Indonesia yang nantinya akan melanjutkan tugas akhirnya dengan memilih bidang sastra khususnya ekokritik sastra. Semoga dengan adanya

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan pembelajaran bahasa dan sastra dilembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikhwan, A. K. (2020). Relasi Anak terhadap Lingkungan Hidup dalam Novel Anak Karya Anak: Kajian Ekokritik Greg Gerrard. *Bapala*, 7(7), 1-10.
- Larasati, MMB, & Manut, AM (2022). Ekokritisme Sastra: Representasi Lingkungan dan Alam dalam 50 Cerita Pendek Petani karya E. Rokajat Asura dkk. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 8 (2), 715-725.
- Lestari, F. A., & Sugiarti, S. (2022). Representasi Maskulinitas Pada Tokoh Utama Dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 7(2), 207-222.
- Nurachmana, A., Purwaka, A., Supardi, S., & Yuliani, Y. (2020). Analisis Nilai Edukatif dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(1), 57-66.
- Sihotang, A., Nurhasanah, E., & Triyadi, S. (2021). Analisis Ekokritik dalam Novel Kekal Karya Jalu Kancana.

- Jurnal *Metamorfosa* , 9 (2), 141-158.
- Susetya, H. H. H. (2024). Darurat Lahan Hijau dalam Cerpen Palasik dan Petani itu Sahabat Saya Karya Hamsad Rangkuti. *DISASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-10.
- Susilowati, D., & Affandy, A. N. (2022). Interaksi Manusia dan Lingkungan dalam Novel *Bilangan Fu* Karya Ayu Utami (Kajian Ekokritik Greg Garrard). *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1), 77-90.
- Saragih, A. K., Manik, N. S., & Samosir, R. R. Y. B. (2021). Hubungan Imajinasi dengan Karya Sastra Novel. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2), 100-110.
- Tanjung, R., Nasem, N., & Safaridawaty, S. (2023). Webinar Implementasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Bagi Orang Tua dan Guru Anak Usia Dini. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 232-239.
- Fitriah, W., & Tang, M. R. (2023). Representasi Semiotika Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Habiburrahman Elshirazy sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA (Kajian Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 9(1), 407-421.